

ABSTRAK

Agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang termasuk atau tidak termasuk *tax evasion*. Startegi perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat dan tindakan agresivitas pajak ini merugikan pemerintah karena pemerintah tidak dapat mengoptimalisasikan penerimaan pajak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 baik secara simultan maupun secara parsial.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 12 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara parsial CSR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : Agresivitas Pajak, CSR, *Leverage*, Ukuran Perusahaan